



UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEHUTANAN

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMEST	Tgl Penyusunan
Etnobotani	190401602P057	Konservasi	2 sks	6	13 Januari 2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ko PRODI	
	Rita Diana, M.A. Prof. Dr. Paulus Matius, M.Sc. Hastaniah, M.P. Letus Sepsamli, M.Si. Andi Nugroho, M.Sc.		Rita Diana, M.A.	Heru Herlambang, S.Hut., M.P., Ph.D.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S)	Memiliki tanggung jawab untuk bekerja secara profesional baik secara mandiri maupun dalam tim pada bidang kehutanan dan lingkungan tropis termasuk kewirausahaan			
	CPL2 (P)	Mampu menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kehutanan dan lingkungan tropis, serta ilmu-ilmu terkait lainnya			
	CPL3 (KU)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menerapkan nilai sesuai dengan bidang keahlian kehutanan dan lingkungan tropis			
	CPL4 (KK)	Mampu memilih dan menerapkan instrumen, proses, dan metode yang sesuai untuk pemecahan permasalahan bidang			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup kajian etnobotani dalam kehidupan (C2) (CPL 1, CPL 2)				

	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan studi etnobotani dalam kehidupan secara bertanggung jawab (C3) (CPL 3, CPL 4)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup dan arti ilmu Etnobotani (C2) (CPMK1)				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa dapat menjelaskan beberapa jenis tumbuhan yang berkhasiat obat (C2) (CPMK1)				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang beberapa jenis tumbuhan yang berguna pada etnis Kutai, Dayak, Banjar Bugis				
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang botani ekonomi (C2)(CPMK1)				
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa dapat menerapkan tehnik yang tepat pengambilan sampel penelitian etnobotani dan analisis data (C3) (CPMK2)				
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa dapat menerapkan kajian etnobotani dalam paper penelitian etnobotani (C3) (CPMK2)				
	Koreksi CPMK terhadap Sub-CPMK					
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5
	CPMK1	√	√	√	√	
	CPMK2					√
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang ruang lingkup studi etnobotani, pengertian etnobotani, kajian etnobotani dimasyarakat melalui pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat, serta mengaplikasikan kajian studi etnobotani dalam laporan etnobotani secara tepat.					

<p>Bahan Kajian: Materi pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi etnobiologi dan etnobotani 2. Status pengetahuan etnobotani di Indonesia 3. Ruang lingkup etnobotani 4. Pemanfaatan sumber nabati Indonesia 5. Masa depan etnobotani 6. Memasakinikan etnobotani 7. Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk alat rumah tangga penduduk (suku) daerah 8. Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan, obat, upacara adat daerah setempat 9. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna, insektisida dan bahan makanan secara tradisional, botani ekonomi, manfaat sumber daya alam 10. Secara langsung maupun tidak langsung, sejarah pertanian, langkah kerja dalam etnobotani. 11. Teknik pengambilan pengambilan sampel dalam penelitian etnobotani dan analisis data 12. Kajian etnobotani dalam paper penelitian etnobotani
<p>Pustaka</p>	<p>Utama</p>

1. Royyani, M. F., Setiawan, M, Keim, A. P., Hasanah, I. F., Efendy, O. 2024. Pengantar Penelitian Etnobotani. Jakarta: Penerbit Brin.
2. Siraj, J. 2022. Ethnobotany. DOI: <http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.104754>.
3. Young, K. J. 2007. Ethnobotany: The Green World. Chelsea House Publisher.
4. Juyal, P., Khajuria, A. K., Bebni, D., Upadhyay, V., Ojha, Joshi A. 2023. Ethnobotany. Department OF Botany, School Of Sciences, Uttarakhand Open University.
5. Martinez, J. L., Acevedo, A. M., Rai, M. Ethnobotany: Application of medicinal plants. Taylor dan Prancis Group: CRC Press.
6. Silalahi, M. 2023. Diktat Etnobotani. Universitas Kristen Indonesia.
7. Suryadarma, IGP. 2008. Diktat Etnobotani. Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Darmadi, A.A.K. 2017. Etnobotani: Ragam Etnobotani di Bali. Udayana University Press.
9. Matius, Paulus. 2017. Panduan Lapangan Mengenal Tumbuh-Tumbuhan Berdasarkan Nama Daerah Suku Dayak Benuaq. Mulawarman University Press.
10. Ningsih, R. T., Gunawan, G., Pujawati, E. D. 2016. Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Bunga Pada Masyarakat Suku Banjar di Kecamatan Karang Intan Kalimantan Selatan. Bioscientiae, Vol. 13, No. 1.
11. Tim Ristoja. 2015. Pedoman Pengumpulan Data: Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
12. Tim Ristoja. 2015. Pedoman Koleksi Sampel Tumbuhan, Dokumentasi, Pembuatan Herbarium, dan deskripsi morfologi: Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
13. Dalimartha S. 2002. Atlas Tumbuhan Obat Jilid 1. Trubus Agriwidya. Jakarta. Indonesia.
14. Dalimartha S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Jilid 2. Trubus Agriwidya. Jakarta. Indonesia.
15. Hariana A. 2007. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 1. Penebar Swadaya. Jakarta. Indonesia
16. Dodo, SM Solihah, Yuzammi. 2016. Koleksi Kebun Raya Banua: Tumbuhan Berpotensi Obat. LIPI Press. Jakarta. Indonesia.
17. Brunton NP, MB Hosain, DK Rai. 2020. Herbs, Spices, & Medicinal Plants. Wiley Blackwell. USA
18. Martinez JL, A Maroyi, & ML Wagner. 2023. Ethnobotany from Traditional to Ethnopharmacology. CRC Press. USA.
19. Adnan M, M Patel, & M Snoussi. 2023. Ethnobotany and Ethnopharmacology of Medicinal and Aromatic Plants. CRC Press. USA.
20. Cunningham A. 2001. Applied Ethnobotany. Erathscan Publisher. UK.
21. Arunachalam K, X Yang, SP Sasidharan. 2023. Bioprospecting of Tropical Medicinal Plants. Springer. USA.

Pendukung

22. Aziz, I. R., Rahajeng, A. R. P., Susilo. 2018. Peran Etnobotani Sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Oleh Berbagai Suku di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Megabiodiversitas Indonesia.
23. Rahmadani, N., Sulistiyo, R. B., Yuliarti, R., Uthami, M. 2022. Tentang Etnobiologi Kalimantan Selatan. Banjarmasin: CV Batang.
24. Kusumah, S. D. 2017. Pengobat tradisional orang Bugis-Makassar. Patarjala, Vol. 9. No. 2.
25. Hastiana, Y., Saputri, W., Yanti, D. A. 2023. Etnobotani pada Masyarakat suku Jawa dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat di Desa SumberMakmur. Jurnal biologi dan pembelajarannya, Vol. 10. No. 1.
26. Putri, F., Hendra, M., Susanto, D. 2017. Kajian Etnobotani Obat Tradisional dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Suku Kutai di Desa Jambuk, Penawai, dan Muara Kedang, Kecamatan Bongan, Kabupaten Kutai Barat. Bioprospek, 11 (2).
27. Angriyantie, L. 2010. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna di Kampung Keay, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata, IPB (Skripsi).
28. Rahmadani, N., Soendjoto, M. A., Dharmono. 2022. Kajian Etnobotani Tumbuhan Famili Clusiaceae di Kawasan Kebun Raya Benua Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia. Agricultural journal, Vol. 5(1).
29. Muraqmi, A., Anam, S., Pitopang, R. 2015. Etnobotani Masyarakat Bugis di Desa Lempe Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli. Biocelebes, Vol. 9(2).
30. Atmoko, T., Gunawan, W., Emilia, F., Mukhlisi, Prayana, A., Arifin, Z. 2016. Budaya Masyarakat Dayak Benuaq dan Potensi Flora Hutan Lembonah. Balai penelitian teknologi konservasi sumber daya alam.
31. Liina, A. S. A., Fauziah, H. A., Nurmiyati. 2017. Studi Etnobotani Tumbuhan Upacara Ritual Adat Kelahiran di Desa Banmati, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. Biosfer, J.Bio. & Pend.Bio. Vol.2 (2).
32. Apriliani, A., Sukarsa, Hidayah, H. A. 2014. Kajian Etnobotani Tumbuhan Sebagai Bahan Tambahan Pangan Secara Tradisional Oleh Masyarakat di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Scripta Biologica, Vol. 1(1).

Dosen Pengampu	Rita Diana, M.A. Prof. Dr. Paulus Matius, M.Sc Hastaniah, M.P. Letus Sepsamli, M.Si. Andi Nugroho, M.Sc.
Mata kuliah PraSyarat	Biologi; Ekologi Hutan; Dendrologi

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2,3 Prof. Paulus 6-2-2025 Pertemuan 1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup dan arti ilmu Etnobotani	1.Ketepatan mennyebutkan definisi etnobiologi dan etnobotani 2. Ketepatan menjelaskan status pengetahuan etnobotani di Indonesia 3. Ketepatan menguraikan ruang lingkup etnobotani	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk : Non tes: Lisan, meringkas materi kuliah	<ul style="list-style-type: none"> ● Model: pembelajaran langsung ● Metode Diskusi, tanya jawab, interaktif, ceramah (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 Membuat ringkasan materi kuliah dalam bentuk makalah tentang status pengetahuan etnobotani di Indonesia(dikumpulkan pertemuan ke-3) (PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>		Kontrak Perkuliahan Aturan Perkuliahan 1.Definisi etnobiologi dan etnobotani 2.Status pengetahuan etnobotani di Indonesia 3.Ruang Lingkup Etnobotani (Referensi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7)	5%

<p>13-2-2025 Pertemuan 2</p>		<p>1. Ketepatan menjelaskan pemanfaatan sumber nabati di Indonesia</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk : Non tes: Lisan, tugas individu membuat mind mapping tentang pemanfaatan nabati sebagai sandang, pangan, papan, dan obat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Model : Pembelajaran langsung ● Metode: Ceramah, interaktif, tanya jawab (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 tugas individu membuat mind mapping tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sandang, pangan, papan, dan obat (dikumpulkan pertemuan ke-15)</p> <p>(PT+KM:(1+1)x(2x60'))</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan sumber nabati sebagai sandang 2. Pemanfaatan sumber nabati sebagai pangan 3. Pemanfaatan sumber nabati sebagai papan 4. Pemanfaatan sumber nabati sebagai obat 5. Pemanfaatan sumber nabati sebagai pewarna 6. Pemanfaatan sumber nabati sebagai upacara adat 7. Pemanfaatan sumber nabati sebagai kosmetik (Referensi 9) 	<p>10%</p>
<p>20-2-2025 Pertemuan 3</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan masa depan/pejuang dalam etnobotani 2. Ketepatan menguraikan tantangan dalam etnobotani 	<p>Kriteria: Pedoman skor</p> <p>Bentuk : Non tes: lisan, meringkas materi kuliah dalam bentuk makalah tentang masa depan/ peluang dalam etnobotani</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Model: pembelajaran kontekstual ● Metode: Diskusi, tanya jawab, interaktif (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 Membuat ringkasan materi</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa depan Etnobotani 2. Tantangan dalam etnobotani (Referensi 6, 7) 	<p>10%</p>

				<p>kuliah dalam bentuk makalah tentang masa depan/ peluang dalam etnobotani (dikumpulkan pertemuan selanjutnya)</p> <p>(PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>			
<p>4, 5 Rita, M.A. 27-2-2025 Pertemuan 4</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan beberapa jenis tumbuhan yang berkhasiat obat</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan sebagai tumbuhan obat pada penduduk (suku) daerah tradisional bagi Kutai, Banjar, Dayak</p>	<p>Kriteria: Pedoman skor</p> <p>Bentuk : Non tes:, lisan, membuat laporan tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat di Desa masing-masing tempat tinggal</p>	<p>● Model Problem Based Learning</p> <p>● Metode: PJBL, diskusi, interaktif, tanya jawab</p> <p>(PB:1x(2x50''))</p> <p>Tugas 1 Membuat laporan tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat di desa masing-masing (dikumpulkan pertemuan ke-15)</p> <p>(PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>		<p>1. Jenis jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dan dipergunakan untuk alat rumah tangga pada suku kutai</p> <p>2. Jenis jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dan dipergunakan untuk alat rumah tangga pada suku banjar</p> <p>3. Jenis jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dan dipergunakan untuk alat rumah tangga pada suku dayak (Referensi 9, 10, 16, 26)</p>	10%

<p>6-3-2025 Pertemuan 5</p>		<p>1. Ketepatan menjelaskan Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan sebagai tumbuhan obat pada penduduk (suku) daerah tradisional bagi Bugis dan Jawa</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk : Non tes: lisan, membuat mind mapping tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai alat rumah tangga pada suku bugis dan jawa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Model Pembelajaran kooperatif ● Metode Diskusi, tanya jawab, interaktif (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 Membuat mind mapping tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai alat rumah tangga pada suku bugis dan jawa (dikumpulkan pertemuan selanjutnya)</p> <p>(PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>	<p>1. Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan pada suku bugis</p> <p>2. Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan pada suku jawa (Referensi 23, 24)</p>	<p>10%</p>
<p>6, 7 Hastaniah, M.P. 13-3-2025 Pertemuan 6</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan tentang beberapa jenis tumbuhan yang berguna pada Etnis Kutai, Dayak, Banjar Bugis</p>	<p>1. Ketepatan menguraikan jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan, upacara adat daerah setempat tradisional bagi Kutai dan Banjar</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk : Non tes: lisan, meringkas jurnal tentang jenis tumbuhan yang berguna pada Etnis Kutai, Banjar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Model: Pembelajaran kooperatif ● Diskusi, interaktif, tanya jawab (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 meringkas jurnal tentang jenis tumbuhan yang berguna pada Etnis Kutai,</p>	<p>1. Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan, upacara adat daerah setempat tradisional bagi Kutai</p> <p>2. Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan, upacara adat daerah setempat</p>	<p>5%</p>

				Dayak, Banjar Bugis (dikumpulkan pertemuan selanjutnya) (PT+KM:(1+1)x(2x60'')		tradisional bagi Banjar (Referensi 27, 28)	
20-3-2025 Pertemuan 7		1. Ketepatan menguraikan jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan dan upacara adat daerah setempat tradisional bagi Dayak, Bugis dan Jawa	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk : Non tes: lisan, meringkas jurnal tentang jenis tumbuhan yang digunakan untuk pangan dan upacara adat pada etnis Dayak, Bugis, Jawa	<ul style="list-style-type: none"> ● Model: Pembelajaran langsung ● Metode: interaktif, tanya jawab (PB:1x(2x50'')) Tugas 1 meringkas jurnal tentang jenis tumbuhan yang berguna pada Etnis Dayak, Bugis, Jawa (dikumpulkan saat UTS) (PT+KM:(1+1)x(2x60''))		1.Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan, upacara adat daerah tradisional bagi Dayak 2.Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan, upacara adat daerah tradisional bagi Bugis 3.Jenis-jenis tumbuhan dan dipergunakan untuk pangan, upacara adat daerah tradisional bagi Jawa (Referensi 9, 29, 30, 31, 32)	5%
8 27-3-2025	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
10-4-2025 Pertemuan 9	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang botani ekonomi	1.Ketepatan menjelaskan Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna, insektisida, dan bahan makanan secara	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk : Non tes: lisan, meringkas jurnal	<ul style="list-style-type: none"> ● Model; Pembelajaran kooperatif ● Metode: Tanya jawab, diskusi, interaktif (PB:1x(2x50'')) 		1. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna 2. Jenis-jenis	15%

		tradisional.	tentang Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna, insektisida dan bahan makanan secara tradisional.	Tugas 1 meringkas jurnal tentang Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna, insektisida dan bahan makanan secara tradisional (dikumpulkan pertemuan ke-11) (PT+KM:(1+1)x(2x60''))	tumbuhan yang digunakan sebagai insektisida 3. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan makanan secara tradisional. (Referensi 8)	
17-4-2025 Pertemuan 10		1.Ketepatan menguraikan botani ekonomi, Manfaat sumber daya alam, secara langsung maupun tidak langsung	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk : Non tes: lisan, meringkas jurnal tentang botani ekonomi, Manfaat sumber daya alam, secara langsung maupun tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> ● Model: Pembelajaran berbasis masalah ● Metode; Interaktif, diskusi, Tanya jawab, ceramah (PB:1x(2x50'')) Tugas 1 meringkas jurnal tentang botani ekonomi, Manfaat sumber daya alam, secara langsung maupun tidak langsung (dikumpulkan pertemuan selanjutnya) (PT+KM:(1+1)x(2x60''))	1. Botani Ekonomi 2. Manfaat sumber daya alam secara langsung maupun tidak langsung (Referensi 8)	10%

<p>24-4-2025 Pertemuan 11</p>		<p>1.Ketepatan menguraikan sejarah pertanian dan langkah kerja dalam enobotani</p>	<p>Kriteria: Pedoman skor</p> <p>Bentuk : Non tes: lisan, meringkas materi kuliah sejarah pertanian dan langkah kerja dalam enobotani</p>	<p>● Model: Pembelajaran kooperatif</p> <p>● Metode: Diskusi, Interaktif, tanya jawab (PB:1x(2x50''))</p> <p>Tugas 1 Meringkas materi kuliah tentang sejarah pertanian dan langkah kerja dalam etnobotani</p> <p>(PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>		<p>1. Sejarah pertanian 2. Langkah kerja dalam enobotani (Referensi 8)</p>	<p>10%</p>
<p>Pertemuan 12</p>	<p>Mahasiswa dapat menerapkan tehnik pengambilan sampel dalam penelitian etnobotani dan analisis data</p>	<p>1.Ketepatan menentukan tehnik pengambilan sampel dalam penelitian etnobotani 2. Analisis data menggunakan indeks nilai guna, indeks signifikansi budaya, frekuensi relatif penyebutan, nilai organ tumbuhan, nilai penting famili, nilai guna famili, nilai fidelitas, nilai konsensus informan</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk : Non tes: meringkas artikel</p>	<p>● Model Pembelajaran langsung</p> <p>● Metode: Interaktif, tanya jawab (PB:1x(2x50''))</p> <p>Tugas 1 meringkas artikel tentang tehnik pengambilan sampel dalam etnobotani (dikumpulkan pertemuan ke-15)(PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>		<p>1. Tehnik Pengambilan sample dalam penelitian etnobotani (Referensi 11, 12)</p>	<p>5%</p>

<p>15-5-2025 Pertemuan 13</p>		<p>2. Ketepatan menentukan sampel dalam penelitian etnobotani</p>	<p>Kriteria: Pedoman penilaian</p> <p>Bentuk : Non tes: lisan, meringkas artikel</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Model; Pembelajaran kooperatif ● Metode: Interaktif, Diskusi, tanya jawab (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 meringkas artikel tentang sampel dalam penelitian etnobotani (dikumpulkan pertemuan ke-15) (PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>		<p>1. Sampel dalam penelitian etnobotani (Referensi 11, 12)</p>	<p>5%</p>
<p>22-5-2024 Pertemuan 14</p>	<p>Mahasiswa dapat menerapkan kajian etnobotani dalam paper penelitian etnobotani</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan hasil penelitian etnobotani ke dalam paper</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk : Non tes: lisan, meringkas artikel</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Model: Pembelajaran kooperatif ● Metode: Interaktif, diskusi, tanya jawab (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 meringkas artikel tentang kajian etnobotani dalam paper penelitian etnobotani (dikumpulkan pertemuan selanjutnya) (PT+KM:(PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>		<p>1. Penerapan penelitian etnobotani dalam paper penelitian etnobotani (Referensi 11, 12, 23, 24, 25, 26)</p>	<p>15%</p>

5-6-2025 Pertemuan 15		1. Ketepatan mengkonsepkan kajian etnobotani dalam paper penelitian	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk : Non tes: lisan, tugas kelompok membuat 1 artikel literatur review tentang etnobotani	<ul style="list-style-type: none"> ● Model: Pembelajaran langsung ● Metode; Interaktif, diskusi, tanya jawab (PB:1x(2x50'')) <p>Tugas 1 Tugas kelompok membuat 1 artikel literatur review tentang kajian etnobotani (dikumpulkan saat uas) (PT+KM:(1+1)x(2x60''))</p>		1.kajian etnobotani dalam kehidupan (Referensi 11, 12, 23, 24, 25, 26)	10%
16 12-6-2025	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri